

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 KESIMPULAN

Sebagaimana hipotesa pada bab sebelumnya, yaitu peranan manajemen resiko terhadap kinerja waktu pada proyek yang ruang lingkupnya dinamis adalah sebagai jalan untuk meminimalkan dampak resiko, maka diperoleh tiga hal sebagai berikut:

1. Terdapat 2 (dua) faktor yang mempengaruhi kinerja waktu *turnaround* yaitu
  - X8 = Masih terdapat item-item yang belum masuk *schedule*.
  - X9 = Keterlambatan material yang dibeli dari luar negeri
2. Penyebab dari kedua faktor tersebut adalah:
  - X8 = disebabkan mesin atau peralatan yang diprediksi kerusakannya, baru teridentifikasi dengan detil setelah unit dibongkar.
  - X9 = Lamanya proses perizinan impor barang dari luar negeri
3. *Risk response* yang diambil untuk meminimalkan atas dampak yang ditimbulkan adalah:
  - *Mitigate* yaitu mengambil tindakan untuk mengurangi peluang terjadinya resiko adalah lebih baik daripada memperbaiki kerusakan setelah resiko terjadi dengan cara mengatur kembali semua masukan kegiatan pada tahapan pengembangan (Oliver,2002) dan bila kontraktor memiliki *engineer*, mencoba untuk dilibatkan pada dari tahap detil perencanaan dan perancangan.
  - *Transfer*, yaitu mengalihkan kerugian atas keterlambatan material kepada pihak asuransi.

#### 6.2 SARAN

- Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi kasus pada satu perusahaan saja. Untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik diperlukan pendekatan yang lebih menyeluruh dengan mengambil sampel dari beberapa perusahaan sejenis.
- Diperlukan penelitian lebih lanjut, mengenai seberapa besar manfaat dari manajemen resiko pada proyek *turnaround* tersebut.